

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan ada penelitian ini yakni kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian.²

Objek yang diteliti yaitu analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran. Penggumpulan data utama peneliti menggunakan angket (kuesioner) kemudian mencari tahu kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui penggumpulan data dari lapangan. Data tersebut diambil peneliti dari sebagian populasi (sampel responden) yang dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empiric dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabetha, 2012), hal. 13

² Mu'alifah, Skripsi, Analisis Swot Kinerja Karyawan Dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Asri Tulungagung, (Tulungagung:Institut Agama Islam Negeri, 2015), hlm. 47.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di satu tempat yakni Toko Hijab Edelwise berada di kota Blitar jalan merdeka utara setopan yang sehari-hari dipadati oleh pengunjung dengan beraneragam ada yang sales ada juga anak-anak sekolah yang baru pulang sekolah berbelanja ditempat tersebut. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menjelaskan Analisis SWOT(Strenght, Weaknesses, Opportunies, Threats) dalam Manajamen Bisnis Toko Hijab Edelweiss di Blitar

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak meungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.³

Kehadiran peneliti hanya pengamat partisipan. Kehadiran peneliti diketahui setatusnya sebagai peneliti oleh pihak karyawan bahkan owner dari toko hijab edelweiss. Oleh karena itu, fungsi peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrument.

³ Lexy,j. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013).
Hal.9

Denga kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait.

D. Instrument Penelitian

Sesuai dengan jenis peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan kryawan, pimpinan dan nasabah dari pembiayaan dana talangan haji bank muamlat cabang pembantu Blitar.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”⁴ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang

⁴ Sharsimi Ariknto, *Prosedur Penelitian Sat Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh, dalam penelitian kualitatif “ Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapann atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancara.”⁵

Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dipakai dengan penuh hati-hati, karena tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (Generalisasi). Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.⁶ Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (purposive sample) maksdnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

1. Sumber data primer

- Orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara
- Tempat yaitu tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di bank muamalat Indonesia cabang pembantu Blitar
- Paper sumber data yang menyajikan data berupa huruf- huruf, angka, gambar dan symbol-simbol. Data ini bisa diperoleh dari buku

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006, hlm. 131

⁶ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 107

administrasi, data demografi, data struktur organisasi di Bank Muamalat Indonesia cabang pembantu Blitar

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku yang berisi tentang perbankan syariah, serta materi yang berkaitan dengan tema atau judul tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentative karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.⁸ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang manajemen bisnis Toko Hijab Edelwaiss, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut;

1. Wawancara

⁷ Djamar'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224

⁸ Tanzeh dan Suyitni, *Dasar-dasar, ..., hlm.133*.

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic. Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.⁹

Dalam wawancara ini penelitian menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimana pendapat dan ide-idenya.¹⁰ Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (*informan*). Dengan kata lain *informan* adalah kunci dari kegiatan *in-dept interview*. Dimana *informan* ini adalah owner dari (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam Manajemen Bisnis Toko Hijab Edelweiss di Blitar

2. Metode observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti.¹¹

Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama, yakni place (tempat), actor (pelaku), dan activities

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 316

¹⁰ Niken Indriani, *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2007-2009*, (Surakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, Hal.312

(aktivitas).¹² Sehingga dapat didukung terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menyelidik benda-benda tertentu seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis – garis esar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*.¹³

G. Teknik analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dimulai pada awal kegiatan penelitian

¹² Ibid, hal.313

¹³ Niken Indriani, *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2007-2009*, (Surakarta : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010).

sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan focus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selsaidikerakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan Analisis SWOT (Strenght, Weaknesses, Opportunies, Threats) dalam Manajamen Bisnis Toko Hijab Edelweiss di Blitar.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapat keabsahan temuan, penelitian menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan :

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian.

2. Pemeriksaan Sejawata

Teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk hasil yang lebih baik.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini sangat menentukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Dengan demikian akan meningkatkan prosentasi derajat kepercayaan data atau temuan yang dikumpulkan. Hal ini juga mendeteksi dan mempertimbangkan history yang sehingga dapat mengotori data.

4. Ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

5. Menggunakan bahan referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁴

I. Tahap – Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang di dapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahap-tahap penelitian, sehingga peneliti nantinya akan lebih terarah dan focus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal.

Adapun keterangan dari prosedur penelitian ini:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut: peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori –teori yang berkaitan dengan proposal. Kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian dan proposal bila perlu pada owner Toko Hijab Edelweiss di Blitar mengenai Analisis SWOT dalam manajemen Bisnis.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dimana

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 275.

peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara kepada orang yang berkompeten, yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan disesuaikan antara materi dengan judul penelitian, serta peneliti melakukan dokumentasi. Sehingga dari data – data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui Analisa SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam Manajemen Bisnis Toko Hijab Edelweiss di Blitar

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah.